**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Sebagai akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa MI Maftahul Ulum Karangsono-01 Kanigoro Blitar, adalah: *Pertama:* melalui kegiatan pembelajaran, dalam proses pembelajaran tidak cukup dengan satu metode saja, karena ada materi pelajaran yang harus menggunakan beberapa metode pembelajaran. Terkait dengan hal ini, pembelajaran belajar Baca Tulis Al-Qur’an siswa MI Maftahul Ulum Karangsono-01 Kanigoro Blitar tersebut menggunakan beberapa metode antara lain: Klasikal (membaca bersama-sama dengan batas baca yang sama), Individual (membaca satu persatu kedepan dengan batas baca yang berbeda antara siswa yang satu dengan yanag lain), Drill (latihan), metode pemberian tugas, Imla’ (dikte), Qiro’ah (dilagukan), metode tanya jawab, menyambung huruf hijaiyah menjadi ayat yang benar.

*Kedua*: melalui pembiasan, yaitu menyuruh siswa belajar membaca dan menulis Al-Qur’an secara bergantian sebelum pelajaran dimulai. Melalui pembiasan yang dalam hal ini memicu aspek afektifnya. Karena aspek afektif diperoleh melalui proses internalisasi yaitu proses kearah peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa, sehingga siswa akan lebih menyadari akan artinya suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama serta agar siswa memperoleh syafaat Al-Qur’an dari apa yang dibaca tersebut guna untuk memperlancar proses pembelajaran.

*Ketiga*: melalui Reinforcement, yaitu memberikan hadiah, pujian, atau sanjungan kepada siswa yang berprestasi atau yang telah melakukan hal-hal positif dengan tidak berlebihan. Memberikan hukuman pada siswa yang melanggar tata tertib dan tidak mengerjakan tugas, waktu hafalan tidak hafal, maka hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar itu semua tujuannya adalaah bersifat mendidik, agar anak atau siswa sadar bahwa dirinya memang salah, serta tidak mengulanginya lagi.

1. Faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa, yaitu
   1. Memadainya buku-buku Al-Qur’an yang dimiliki siswa seperti buku Iqro’, Juz Amma.

Dengan anak-anak memiliki buku Iqro’ maupun Juz Amma sendiri, ini akan bisa mempermudah anak untuk belajar membaca dan menulis, sebab anak akan lebih sungguh-sungguh belajar bila memakai bukunya sendiri, selain anak belajar disekolah, anak juga dapat bisa belajar di rumah.

* 1. Sekolah harus menyediakan LCD Proyektor

Yang berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran anak, terutama mengenai Baca Tulis Al-Qur’an, yaitu dengan mencarikan tayangan seperti: Belajar huruf hijaiyah, Cara membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan benar, dll. Dengan begini anak akan lebih cepat menyimpulkan, menangkap dan mengingat apa yang anak lihat tadi, Seperti halnya anak menonton TV, anak akan cepat hafal dan lengkap dalam menceritakannya,

* 1. Tersedianya sarana prasarana yang memadai yang meliputi alat peraga (untuk mata pelajaran Sains), buku-buku islami, sarana bermain yang sesuai denga karakter anak dengan menerapkan prinsip belajar sambil bermain”. Dengan anak diajak belajar sambil bermain akan membuat anak lebih mudah mengingat apa yang disampaikan oleh gurunya, dan lebih bersahabat dengan alam.

Dengan anak memiliki alat-alat untuk membaca dan menulis Al-Qur’an secara individu, seperti: buku Iqro’, Juz Amma sendiri-sendiri serta mendapat dukungan penuh dari orang tua”.

Sehingga dengan anak mendapat dukungan orang tua, anak menjadi melangkah tanpa beban, anak menjadi mudah untuk diajari, mudah dididik, mudah di nasehati, beda dengan anak yang tidak mendapat dukungan orang tua, anak menjadi susah diatur, di nasehati, karena anak merasa terbebani dengan sikap orang tuanya yang kurang mendukung dengan apa yang dilakukan oleh anaknya.

1. Faktor Penghambat Guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa. Yaitu ini bisa dikatakan:
2. karena Kurangnya dukungan dari orang tua serta adanya anak yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur’an sama sekali, sehingga ini akan mengaggu proses belajar anak yang lain”.
3. kurangnya kesadaran dari Wali murid/ Orang tua tentang pentingnya ilmu Al-Qur’an”.
4. Karena sering terlambatnya guru dalam mengajar, ini bisa dikatakan sebagai penghambat proses pembelajaran bagi anak, sebab waktu tersita banyak dan sia-sia, waktunya materi selesai hari ini, menjadi besok lusa. Dan menjadikan anak menjadi malas dalam mengikutinya. Pepatah mengatakan “GURU adalah CERMIN bagi SISWANYA”.
5. Tidak memiliki Kitab/ buku, sering tertinggalmya buku/ kitab, karena tadi malam tidak belajar jadinya bukunya ketinggalan, kurang adanya motivasi dan dukungan dari orang tua, serta adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa yang tidak sama.
6. **Saran-saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an siswa MI Maftahul Ulum Karangsono-01 Kanigoro Blitar.

Dan kiranya demi tercapainya pembelajaran yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya selalu mengadakan peningkatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga terwujud disiplin yang tinggi. Serta mengadakan studi banding antar sekolah MI se-Kab/ se-JATIM guna untuk mencari pengetahuan dan solusi yang tepat dalam mengatasi pembelajaran sekarang ini, dan juga dengan menerima masukan/ kritikan dari sekolah lain, yang itu semua untuk meningkatkan kemajuan sekolah kita.

1. Guru Al-Qur’an Hadits
2. Guru Agama, khusunya Guru Al-Qur’an Hadits harus lebih sabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi siswa-siswanya, serta jangan pernah menyerah untuk selalu mengarahkan tentang belajar membaca dan menulis Al-Qur’an yang baik dan benar kepada siswa. Serta lakukan untuk membaca berulang-ulang bagi siswa yang belum lancar dalam membaca, setiap jilid itu diulang dua kali, misal si *Danu* dalam membaca jilid satu masih kurang lancar, maka ini wajib diulang dari halaman awal min dua kali. Dengan begitu anak akan bisa lancar dalam membaca Jilid-jilid selanjutnya, Begitu juga dengan yang sudah sampai ke Al-Qur’an, dalam juz 1 anak itu masih belum lancar dalam membaca, masih salah dalam melafatkanya, maka ini wajib diulang pada halaman awal, dengan begitu anak yang menjadi lancar membaca di juz-juz selanjutnya.
3. Guru jangan merasa lelah untuk selalu memotivasi siswa agar terus membiasakan kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur’an sampai akhir hayat, dan selalu meningkatkan terus minat siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Guru harus berusaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar, seperti pengadaan media pembelajaran yang menggunakan (LCD proyektor, tape recorder, VCD baca tulis Al-Qur’an,dll), agar dalam proses belajar mengajar akan lebih kondusif dan terarah sesuai dengan tujuan.
5. Peneliti yang akan datang

Sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut.